

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN BRAND ZYTADELIA DALAM KEPUTUSAN PEMBELIAN PAKAIAN MUSLIMAH

(Studi Pada Mahasiswi Universitas Jambi)

## Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Abdul Muslim

C1F021012

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JAMBI

**JAMBI** 

2025

### BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor Psikologis, Faktor Sosial dan Budaya, Faktor Harga, Citra Merek, Faktor Produk dan Kualitas Layanan Semuanya memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian pada *brand* zytadelia, Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji parsial yang sudah dilakukan diatas maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, Dimana nilai t-hitung 3,738 > t-tabel 1,66123, Dan nilai signifikansi < 0,05 pada variabel faktor psikologis sebesar 0,001 Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor psikologis (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).</li>
- 2. Berdasarkan hasil uji parsial yang sudah dilakukan diatas maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, dimana nilai t-hitung 5,970 > t-tabel 1,66123, , Dan nilai *signifikansi* < 0,05 pada variabel faktor sosial dan budaya sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor sosial dan budaya (X2) berpengaruh secara positif dan *signifikan* terhadap keputusan pembelian (Y).
- 3. Berdasarkan hasil uji parsial yang sudah dilakukan diatas maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, dimana nilai t-hitung 4,645 > t-tabel 1,66123, Dan nilai *signifikansi* < 0,05 pada variabel Faktor Harga sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Harga (X3) berpengaruh secara positif dan *signifikan* terhadap keputusan pembelian (Y).
- 4. Berdasarkan hasil uji parsial yang sudah dilakukan diatas maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, dimana nilai t-hitung 5,761 > t-tabel 1,66123, Dan nilai *signifikansi* < 0,05 pada variabel Citra merek sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Merek (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

- 5. Berdasarkan hasil uji parsial yang sudah dilakukan diatas maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, dimana nilai t-hitung 3,792 > t-tabel 1,66123, Dan nilai *signifikansi* < 0,05 pada variabel Faktor Produk dan Kualitas Layanan sebesar 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Faktor Produk dan Kualitas Layanan (X5) berpengaruh secara positif dan *signifikan* terhadap keputusan pembelian (Y).
- 6. Berdasarkan hasil uji simultan di dapatkan hasil Ha diterima dan Ho ditolak dan nilai *signifikansi* semua variabel < 0,05 artinya variabel Faktor Psikologis (X1), Faktor Sosial dan Budaya (X2), Faktor Harga (X3), Citra Merek (X4), Faktor Produk dan Kualitas Layanan (X5) secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan *signifikan* terhadap variabel Keputusan Pembelian (Y).

#### 6.2 Saran

Berdasarkan uji parrsial dan uji simultan yang sudah dilakukan pada penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel *independen* yaitu Faktor Psikologis (X1), Faktor Sosial dan Budaya (X2), Faktor Harga (X3), Citra Merek (X4), Faktor Produk dan Kualitas Layanan (berpengaruh secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *dependen* yaitu Keputusan Pembelian (Y).

1. Mahasiswi sebagai salah satu kelompok konsumen utama pakaian muslimah diharapkan dapat lebih bijak dan selektif dalam berbelanja, terutama dalam menghadapi *trend fashion* muslimah yang terus berkembang. Perilaku konsumtif perlu dikendalikan agar pengeluaran tetap sesuai dengan kebutuhan, bukan sekadar keinginan. Penting untuk mempertimbangkan aspek fungsional, nilai religius, dan manfaat jangka panjang dari setiap pembelian, bukan hanya karena brand atau *trend*.

2. Zytadelia sebagai brand fashion muslimah sebaiknya terus mengedepankan nilai-nilai islami dalam desain dan pemasarannya, sambil tetap memahami preferensi konsumen muda seperti mahasiswi. Brand ini juga bisa lebih menekankan pada kampanye edukatif terkait gaya hidup islami yang sederhana dan tidak berlebihan, serta membangun loyalitas pelanggan melalui pendekatan yang menggabungkan gaya, nilai, dan kesadaran spiritual.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah Untuk memperluas kajian, penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti digital marketing, loyalitas pelanggan, atau pengaruh e-WOM (electronic word of mouth). Selain itu, studi dapat diperluas ke segmen pasar yang berbeda atau dilakukan perbandingan antar wilayah untuk menguji konsistensi pengaruh variabel.